

PERUSAHAAN TOTAL E&P INDONESIA DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT KECAMATAN MUARA JAWA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Ilham Akbar¹

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Pelaksanaan Pengembangan Masyarakat Kecamatan Muara Jawa yang dilakukan oleh perusahaan Total E&P Indonesia yang sudah berjalan secara maksimal. Hal ini disebabkan karena bantuan perusahaan dalam memfasilitasi, dan memeberikan pelatihan kepada masyarakat guna mengembangkan potensi yang dimiliki. Adapun yang menjadi faktor-faktor pendukung ialah alat-alat atau fasilitas yang memadai dalam kegiatan pengembangan masyarakat serta kerjasama antara pihak terkait seperti pemerintah daerah, kelompok forum desa dan juga masyarakat yang telah memberikan partisipasinya dalam kegiatan tersebut. Sedangkan faktor-faktor penghambat ialah sebagian fasilitas yang dibutuhkan tidak tersedia serta partisipasi sebagian kecil masyarakat kurang, walaupun kecil akan tetapi sangat berpengaruh besar dalam kegiatan tersebut.

Kata Kunci : *Perusahaan Total E&P Indonesia, Pengembangan Masyarakat Kecamatan Muara Jawa.*

Pendahuluan

Bumi Kalimantan Timur mengandung banyak bahan tambang dan galian. Propinsi ini kaya dengan minyak bumi dan gas alam yang terdapat di pantai timur, Baik di daratan antara lain di sekitar Balikpapan, pulau Tarakan, Pulau Bunyu, Bontang maupun di lepas pantai memanjang dari utara ke selatan salah satunya Kabupaten Kutai Kartanegara. yang menjadi penghasil minyak bumi dan gas alam (Migas) yang sangat penting bagi daerahnya dan juga merupakan salah satu wilayah yang kaya akan hasil sumber daya alam. Disamping memiliki deposit batu bara yang melimpah, kecamatan muara jawa juga memiliki penghasil minyak bumi dan gas alam (Migas) yang sangat penting didaerahnya. Hal tersebut tidak bisa di pungkiri kegiatan pertambangan minyak dan gas bumi menjadi motor penggerak perekonomian di wilayah ini, yang mengoperasikan blok-blok potensial. Kabupaten Kutai Kartanegara menjadi penyumbang produk deomestik

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: Akbarilham330@yahoo.co.id

regional bruto (PDRB) terbesar untuk provinsi Kalimantan Timur, Hal tersebut dikemukakan dari riset majalah Warta Ekonomi ” 50 Kota terkaya di Indonesia ” dan Kabupaten Kutai Kartanegara terpilih sebagai peringkat pertama , dari riset tersebut menyatakan bahwa selama kurun waktu 2007-2012 produksi minyak di Kukar mencapai 134.626 barel, dengan perincian 60.331 barel minyak mentah dan 74.295 barel kondensat.

Kabupaten Kutai Kartanegara sendiri mengembangkan hasil bumi berupa minyak dan gas alam dengan cara menggerakkan blok-blok potensial seperti blok Delta Mahakam yang terdiri dari 5 kecamatan. Kecamatan Muara Jawa merupakan lapangan awal dan tempat berpusatnya oprational perusahaan PT.Total E&P Indonesia sehingga terus melakukan eksplorasi dan eksloitasi lapangan-lapangan baru guna menjaga kelangsungan pasokan energi. Akan tetapi berdirinya perusahaan PT.Total E&P Indonesia yang bergerak di bidang pertambangan ini tidak luput dari dampak yang merugikan alam, lingkungan dan tentunya juga habitat manusia seperti populasi dan kerusakan fisik. Dari data BP Migas, PT.Total E&P Indonesia dalam perencanaan strategis, Balikpapan 2008 halaman 4-12 mengemukakan bahwa, Kecamatan Muara Jawa adalah daerah utama yang menjadi sasaran program Comdev-Csr sebagai kontribusi yang diberikan perusahaan terhadap masyarakat, Karena daerah tersebut merupakan mayoritas daerah operational PT.Total E&P Indonesia. dan di perkuat pada *Health, safety, and environment charter*. Dan pada pasal 3, pasal 9 dan pasal 10 mengenai kesehatan, keselamatan kerja, lindungan mutu untuk menjalankan komitmen ini Total E & P Indonesia memiliki Visi dan Misi, yaitu Visi : pada tahun 2010, masyarakat setempat yang tinggal di sekitar daerah operasi dan mencapai tingkat kesejahteraan yang merata serta dapat hidup berdampingan secara harmonisasi dengan perusahaan.

Community Develoment (Comdev) yang terus digalangkan secara berkesinambungan. Tahun 2010 presentase keluarga miskin masyarakat Kecamatan Muara Jawa mencapai 49,22% dengan presentase pengangguran 37,33% kesejahteraan yang rendah di perparah dengan penggunaan dengan air bersih yang hanya mencapai 10,19% sehingga menciptakan budaya perilaku hidup sehat dan bersih yang minim. Hal ini menimbulkan pertanyaan yang menarik bagi penulis, sejauh mana kontribusi ini bisa di rasakan langsung oleh masyarakat kecamatan Muara Jawa sebagai daerah operasional PT.Total E&P Indonesia yang penuh dengan keterbatasan.

Rumusan Masalah

Rumusan Bagaimana pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh PT.Total E&P Indonesia di Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara? Dan faktor-faktor, pendukung dan penghambat dalam pengembangan

masyarakat di PT.Total E&P Indonesia di Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh PT.Total E&P Indonesia, di Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara, dan Untuk mengetahui Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan masyarakat di PT.Total E&P Indonesia, di Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara.

Maka penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut: Secara Praktisi Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakrawala pengetahuan bagi penelitian, akademis pemerintahan dan masyarakat sehubungan dengan kontribusi, instan pemerintahan dan masyarakat sehubungan dengan kontribusi yang diberikan perusahaan Migas (Total E&P Indonesia) di Kecamatan Muara Jawa Iilir Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur.

Secara teoritis diharapkan menjadi sebuah hasil kajian ilmiah yang akurat sehingga dapat memberi, sumbangan pemikiran bagi kalangan akademis maupun pihak kelembagaan yang terkait didalamnya.

Kerangka Dasar Teori

Tanggung jawab social perusahaan

Ambadar (2008) menyatakan bahwa tanggung jawab social perusahaan (corporate social responsibility/CSR) adalah sebuah konsep manajemen yang menggunakan konsep “triple bottom line” yaitu keseimbangan antara mencetak keuntungan, harus seiring dan berlaian selaras dengan fungsi-fungsi social dan pemeliharaan lingkungan hidup demi terwujudnya pembangunan suistanaible (keberlanjutan). Menurut Abidin et al (2003) sumbangan social perusahaan dapat dibagi dua berdaraskan sifatnya, yaitu karitas (charity) dan filantropi. Archie B. Carrol mengemukakan piramida tanggung jawab social perusahaan yang di pahami sebagai suatu kesatuan. Karena secara konseptual kepedulian perusahaan yang didasari 3 prinsip dasar yang di kenalkan sebagai triple bottom line yaitu 3P :

1. Profit, perusahaan tetap harus berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomi yang memungkinkan untuk terus beroperasi dan berkembang.
2. People, perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan manusia. Beberapa perusahaan mengembangkan program CSR seperti pemberian beasiswa bagi pelajar sekitar perusahaan, pendirian sarana pendidikan dan kesehatan, penguatan kapasitas ekonomi local, dan bahkan ada perusahaan yang merancang berbagai skema perlindungan social bagi warga setempat.
3. Planet, Perusahaan yang peduli terhadap lingkungan hidup dan berkelanjutan karagaman hayati. Beberapa program yang berpijak pada prinsip ini biasanya

berupa penghijauan lingkungan hidup, penyediaan sarana air bersih, perbaikan pemukiman, serta pengembangan pariwisata.

Community Development

Community Development adalah kegiatan memperdayakan atau membangun masyarakat sebagai tanggung jawab organisasi atau perusahaan terhadap masyarakat di lingkungan dan masyarakat luas yang terkait dengan organisasi atau perusahaan. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat bersimpati dan memberi dukungan terhadap operation terhadap organisasi atau perusahaan, karna harus dilakukan secara berkelanjutan.

COMMUNITY DEVELOPMENT (Comdev) terdiri dari dua konsep, yaitu “pengembangan“ dan “Masyarakat“ secara singkat, pengembangan atau pembangunan merupakan usaha bersama dan terencana untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Bidang-bidang pembangunan biasanya meliputi beberapa sektor, yaitu ekonomi, pendidikan, dan sosial budaya. (Edy suhartono, *metodologi penegembangan masyarakat, 2005*)

Konsep comdev banyak diaplikasikan perusahaan di era 1980 an, pada tahun 1997 John Elkington membuat terobosan dalam konteks *corporate society responsibility* dalam bukunya “*Cannibal with, the triple bottom line of twentieth century business*”. Ia berpendapat bahwa jika perusahaan sustain (bertahan), maka ia perlu memperhatikan konsep 3P (profit, people, & planet), bukan cuma profit yang diburu, namun juga harus memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan ikut aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Strategi Pengembangan Masyarakat

Pengembangan masyarakat (PM) merupakan gerakan yang dirancang untuk meningkatkan taraf hidup komunitas secara keseluruhan dengan partisipasi aktif dan inisiatif dari komunitas (Brokensha dan Hodge, 1969 dalam Nasdian 2006).

Chin dan Benne (1961) dalam Nasdian (2006) memperkenalkan tiga strategi pengembangan masyarakat bagi perubahan dan asumsi-asumsi yang melandasinya. Pilihan strategi tersebut yaitu:

1. Rational-empirical adalah strategi PM yang didasarkan atas pandangan yang optimistik karena strategi ini mempunyai asumsi dasar bahwa manusia mampu menggunakan pikiran logisnya atau akal nya sehingga mereka akan bertindak secara rasional;
2. Normative-reeducative adalah strategi PM yang menekankan pada bagaimana klien memahami permasalahan pembaruan seperti perubahan sikap, keterampilan, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan manusia, sehingga lebih menekankan pada proses pendidikan dibandingkan hasil perubahan itu sendiri; dan
3. Power-coersive adalah strategi PM yang cenderung memaksakan kehendak dan pikiran sepihak tanpa menghiraukan kondisi dan keadaan serta situasi

yang sebenarnya dimana program itu akan dilaksanakan, sedangkan objek utama dari program itu sendiri sama sekali tidak dilibatkan baik dalam proses perencanaan maupun pelaksanaannya. Pelaksanaan CSR tidak terlepas dari konsep pengembangan masyarakat.

Seperti yang dijelaskan dalam World Business Council on Sustainable Development seperti dikutip oleh Mulyadi (2007), yakni CSR sebagai sebuah komitmen dari bisnis atau perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas.

Konsep Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat

Penerapan program CSR oleh perusahaan sering kali tidak menjadikan masyarakat sebagai faktor utama yang menentukan keberhasilan program. Peran serta masyarakat pun dibatasi hanya pada tahap pelaksanaan saja, sehingga masyarakat tidak dapat berdaya dan tidak berkembang daya kreatifnya. Akhirnya, partisipasi menjadi bentuk yang pasif dan tidak memiliki “kesadaran kritis” (Nasdian, 2006). Payne (1979) dalam Nasdian (2006) menjelaskan bahwa pemberdayaan ditujukan untuk membantu klien memperoleh daya (kuasa) untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki, antara lain melalui transfer daya dari lingkungannya.

Pengertian pembangunan berkelanjutan

Menurut Sugandhy dan Hakim (2009) pola pembangunan berkelanjutan mengharuskan pengelolaan sumberdaya alam dilakukan secara rasional dan bijaksana. Hal ini berarti bahwa pengelolaan sumberdaya alam, seperti sumberdaya alam pertambangan, hutan pelestarian alam, hutan lindung dan hutan produksi, dapat diolah secara rasional dan bijaksana dengan memperhatikan keberlanjutannya. Untuk itu, diperlukan keterpaduan antara pembangunan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Konsep pembangunan berkelanjutan memberikan implikasi adanya batasan yang ditentukan oleh tingkat masyarakat dan organisasi sosial mengenai sumberdaya alam, serta kemampuan biosfer dalam menyerap berbagai pengaruh aktivitas manusia. Proses pembangunan berlangsung secara berlanjut dan didukung sumberdaya alam yang ada dengan kualitas lingkungan dan manusia yang semakin berkembang dalam batas daya dukung lingkungannya.

Pembangunan akan memungkinkan generasi sekarang meningkatkan kesejahteraannya, tanpa mengurangi kemungkinan bagi generasi masa depan untuk meningkatkan kesejahteraannya. (Sugandhy dan Hakim, 2009). Tiga pilar pembangunan berkelanjutan sejak deklarasi Stockholm 1972 menuju Rio de Janeiro, sampai dengan Rio+10 Johannesburg 2002 ditekankan perlunya koordinasi dan integrasi sumberdaya alam, sumberdaya manusia, dan sumberdaya buatan

dalam setiap pembangunan nasional, dengan pendekatan kependudukan, pembangunan, dan lingkungan sampai dengan integrasi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan (Sugandhy dan Hakim, 2009).

Program Corporate Society Responsibility

Dalam program Comdev menurut Budimanta (2008), ruang lingkup program-program pengembangan masyarakat (Community Development) dapat dibagi berdasarkan tiga kategori yang secara keseluruhan bergerak dengan bersama-sama yang terdiri dari :

- a. Community relations adalah kegiatan-kegiatan pengembangan dalam kesepahaman melalui komunikasi dan transformasi kepada pihak yang terkait. Dalam hal ini berupa kategori kedermawanan perusahaan, dari hubungan dirancang pengembangan hubungan yang lebih dalam. Seperti mengetahui kebutuhan- kebutuhan dan masalah yang ada dikomunikasikan local sehingga perusahaan dapat melakukan kegiatan selanjutnya.
- b. Community service adalah pelayanan perusahaan untuk memenuhi kepentingan umum dalam kategori ini program-program dilakukakn dengan adanya pengembangan secara fisik, seperti sector kesehatan, kaeagamaan, pendidikan, transportasi dan sebagainya yang berupa puskesmas, sekolah, rumah ibadah, jalan raya dan sumber air minum atau air bersih.
- c. Community Empowring adalah program-program dengan pemberian akses-akses kepada komunitas untuk menunjang kemandiriannya. Misal Pembentukan koperasi, program ini awalnya melakukan community service kemudian berkembang pada Community service dengan segala metodologi panggilan data dan kemudian diperdalam melalui ketersediannya pranata social yang lahir dengan muncul dikomunitas melalui program ini.

Kesejahteraan Sosial.

Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilisasi social dan ekonomi. Kondisi sejahtera terjadi manakala kehidupan manusia aman dan bahagia karena kebutuhan dasar akan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan pendapatan dapat terpenuhi, serta manakala mendapat perlindungan dari resko-resiko utama yang mengancam kehidupannya.

Kesejahteraan social menurut para Friedlander dalam Suud (2006:8) Kesejahteraan social merupakan system yang terorganisasi dari pelayanan-pelayanan dan lembaga-lembaga social, yang dimaksud untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok agar mencapai tingkat hidup dan kesehatan yang memuaskan, dan hubungan-hubungan personal dan social yang memberikan kesempatan kepada mereka untuk memperkembangkan seluruh kemampuannya dan untuk meningkatkan kesejahteraannya sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakat.

Sedangkan kesejahteraan social menurut Midgley masih dalam Suud (2006:5) menjelaskan bahwa Suatu keadaan sejahtera secara social tersusun dari tiga unsur sebagai berikut :

- a) Setinggi apa masalah-masalah social di kendalikan.
- b) Seluas apa kebutuhan-kebutuhan dipenuhi.
- c) Setinggi apa kesempatan-kesempatan untuk maju tersedia.

Tiga unsur tersebut berlaku bagi individu-individu, keluarga, komunitas, dan bahkan seluruh masyarakat. Definisi tersebut menekankan pengertian kesejahteraan social sebagai suatu keadaan.

Sedangkan menurut Wilensky dan Lebeaux dalam Suud (2006:7) merumuskan kesejahteraan social sebagai system yang dirancang untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok agar mencapai tingkat hidup dan kesehatan yang memuaskan. Maksudnya agar tercipta hubungan-hubungan personal dan social yang memberi kesempatan kepada individu-individu pengembangan kemampuan-kemampuan mereka seluas-luasnya dan meningkatkan kesejahteraan mereka sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan masyarakat.

Definisi Konseptual

Adapun yang menjadi definisi konseptual dalam penelitian ini adalah Hadirnya perusahaan PT.Total E&P Indonesia di Handil, Kecamatan Muara Jawa memberikan kehidupan yang layak kepada masyarakat, melalui CSR (Corporate Society Responsibility) atau kontribusi yang diberikan kepada masyarakatnya sebagai tanggung jawab atas kerugian yang dilakukan perusahaan. Pada tahun 2010 Perusahaan PT.Total E&P Indonesia berkomitmen untuk menjalankan Visi dan Misi yaitu : Meningkatkan pendapatan masyarakat, mengembangkan potensi masyarakat dibidang ekonomi, dan meningkatkan taraf pendidikan, kesehatan dan Pelestarian lingkungan serta penyediaan fasilitas yang menunjang dalam melaksanakan hal tersebut.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan dan bertujuan memberikan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini dapat menjelaskan dan menggambarkan secara mendalam tentang “Perusahaan Total E&P Indonesia dan Pengembangan masyarakat Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara”.

Milles dan Haburmen (2007:20) menyatakan bahwa analisis interaktif terdiri dari beberapa komponen, yaitu :

1. Pengumpulan data
2. Reduksi data
3. Penyajian data
4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam skripsi ini menjelaskan tentang Pengembangan masyarakat Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara dari perusahaan Total E&P Indonesia Yang mana meliputi:

- a. Community Relation
- b. Community Service
- c. Community Empowring
- d. faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kontribusi di perusahaan Total E&P Indonesia .

Berikut ini mengenai pelaksanaan pengembangan masyarakat Kecamatan Muara Jawa yang dilakukan oleh perusahaan Total E&P Indonesia yang diperoleh dari penelitian di lapangan yaitu baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan maka penjabarannya adalah sebagai berikut:

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Muara Jawa adalah sebuah kecamatan yang terletak di kabupaten Kutai Kartanegara provinsi Kalimantan timur, masuk Kecamatan Muara Jawa ke Kabupaten Kutai Kartanegara terhitung sejak tahun 1988 berdasarkan peraturan pemerintah No 21 tahun 1987. Secara geografis Kecamatan Muara Jawa terletak pada koordinat 50 lintang selatan atau pada 117 derajat sampai 118 derajat letak bujur timur. Memanjang dari utara ke selatan pada kiri sungai Mahakam yang bermuara pada selat Makassar dan melebar kurang lebih 20 KM daratan sebelah barat dengan batas-batas.sebelah utara dengan Kecamatan Sanga-Sanga, sebelah selatan dengan Kecamatan Samboja, sebelah timur dengan kecamatan Anggana dan selat Makassar, sebelah barat dengan Kecamatan Loa Janan. Luas wilayah Kecamatan Muara Jawa 754,50 KM², Kecamatan Muara Jawa terletak antara 116°59' BT – 117°24' BT dan 0°43' LS – 0°55' LS dengan luas wilayah mencapai 754,5 km². Secara administratif, kecamatan ini terbagi dalam 8 kelurahan dengan jumlah penduduk mencapai 32.359 jiwa.

1 *Community Relation*

Community relation merupakan pengembangan masyarakat melalui kesepakatan komunitas masyarakat dan sifatnya kedermwanaan perusahaan kepada masyarakat dengan tujuan meciptakan hubungan yang mendalam antara perusahaan dengan masyarakat. Dalam kegiatan ini perusahaan mengkomunikasikan secara local, seperti apa yang dibutuhkan masyarakat dalam permasalahannya, apakah sudah berjalan dengan baik dan juga apakah sudah sangat membantu pengembangan masyarakat.

Dalam kegiatan ini, pengembangan masyarakat telah terpenuhi seperti fasilitas yang sangat menunjang telah berjalan dengan sangat baik, hal tersebut terbukti dengan kondisi social masyarakat yang membaik serta pengakuan masyarakat bahwa semua bantuan Total berpengaruh pada kelancaran aktivitas masyarakat dalam memenuhi kebutuhan perekonomian serta membangun potensi SDM (Sumber Daya Manusia) di Kecamatan Muara Jawa melalui banyaknya pelatihan pengembangan keterampilan dan pendidikan.

Akan tetapi diluar dari berjalannya kegiatan tersebut, sebagian masyarakat masih mengeluh dengan lingkungan yang membuat masyarakat tidak nyaman dalam melakukan aktivitas yang mana dengan adanya hal tersebut menjadi penghambat dalam melakukan kegiatan pengembangan masyarakat, seperti kurangnya pelestarian lingkungan, persepsi negative dari masyarakat tersebut dapat merusak citra perusahaan, padahal perusahaan telah merealisasikan dengan baik dalam kegiatan penanaman sejuta pohon mangga dan magroove, dengan cara memfasilitasi guna memperlancar kegiatan tersebut serta melestarikan budidaya laut dan sungai yang berdampak pada penghasilan nelayan serta mengurangi tingkat populasi debu yang ada didarat. Dalam hal ini fasilitas yang diberikan oleh perusahaan Total selain pelestarian lingkungan, hal tersebut juga bisa dijadikan sumber perekonomian para warga masyarakat Kecamatan Muara Jawa, akan tetapi masyarakat hanya menginginkan secara instan dengan berfikir bahwa dari pihak perusahaan juga yang merawat pohon ini setelah ditanam.

2. Community Service

Community service adalah pelayanan perusahaan untuk memenuhi kepentingan umum dalam kategori ini program-program dilakukan dengan adanya pengembangan secara fisik, seperti sector kesehatan, kaeagamaan, pendidikan, transportasi dan sebagainya. Dalam kegiatan Community Service ini mencangkup pembangunan apa saja yang telah dberikan oleh perusahaan Total E&P Indonesia kepada masyarakat, mengapa berpengaruh pada pengembangan masyarakat serta respon masyarakat terhadap kegiatan ini.

Perusahaan telah berusaha semaksimal mungkin dalam Pembangunan fisik ini untuk menjadikan akses dalam pengembangan potensi yang dimiliki masyarakat menjadi lancar dan nyaman khususnya aktivitas perekonomian masyarakat. Kegiatan pembangunan infrastruktur juga berdampak pada pengembangan masyarakat. Usaha tersebut tidak sia-sia, hal tersebut terbukti bahwa masyarakat Kecamatan Muara Jawa sudah sangat merasakan dampak positif, dari hasil wawancara tersebut merupakan bukti bahwa dampak positif sangat dirasakan masyarakat Kecamatan Muara Jawa dari kegiatan bantuan perusahaan Total.

Sebagian masyarakat Kecamatan Muara Jawa tidak pernah permasalahan pembangunan kegiatan tersebut, bahkan mereka memberikan respon positif dari adanya kegiatan tersebut, karena mereka sudah sangat paham dengan pentingnya kegiatan ini untuk kedepannya. Contoh dari dampak positif yang dikemukakan masyarakat Kecamatan Muara Jawa dalam Pembangunan infrastruktur ini ialah

perekonomian masyarakat Muara Jawa, adanya perbaikan jalan, pelebaran jalan, pembangunan jembatan dan pembangunan pasar permanen yang dibangun membuat arus perekonomian menjadi lancar serta memperlancar aktivitas warga kecamatan Muara Jawa, selain itu adanya juga pembangunan infrastruktur ini menjadikan masyarakat lebih nyaman khususnya para pelajar dan guru lebih nyaman dalam belajar mengajar guna meningkatkan Sumber daya Manusia. Begitu juga yang dirasakan pada para pedagang yang terbantu dengan adanya pembangunan pasar permanen.

3. Community Empowering

Community Empowering atau Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah proses memfasilitasi komunitas masyarakat dan mendorong masyarakat local dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumberdaya local yang dimilikinya sehingga pada akhirnya mereka memiliki skill atau kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi dan social. Komunitas masyarakat local menjadi peran utama dalam memanfaatkan lingkungan strategsnya untuk mencapai suatu keberlanjutan dalam jangka panjang.

Mengenai dengan kegiatan ini Perusahaan Total E&P Indonesia sudah sangat berupaya dengan baik dalam memberdayakan masyarakat kecamatan Muara Jawa. Perusahaan Total adalah bagan dari komunitas masyarakat sehingga wajar selain memenuhi kebutuhan masyarakat, perusahaan juga berupaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Kecamatan Muara Jawa melalui pengembangan masyarakatnya seperti sekarang ini, sehingga dapat menciptakan masyarakat yang mandiri. Seperti contoh, dalam hal ini perusahaan melakukan pelatihan kepada kelompok ternak yang ada di kecamatan Muara Jawa, perusahaan mendorong komunitas tersebut untuk menjadi pelaku bisnis yang handal dan akhirnya bisa menjadi pusat bisnis masyarakat daerah yang mensejahterakan.

Selain itu terealisasikannya kegiatan ini menjadikan para ibu-ibu yang ada dalam kelompok UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) dapat memproduksi hasil keterampilan yang mereka miliki dengan memanfaatkan bahan baku yang ada di Kecamatan Muara Jawa, kegiatan tersebut menunjang kemandirian masyarakat sehingga dapat terbantu dalam hal perekonomian. Permasalahan perekonomian merupakan masalah utama dalam komunitas masyarakat, akan tetapi masalah tersebut sudah terpecahkan dengan adanya kegiatan kontribusi perusahaan Total E&P kepada pemberdayaan masyarakat kecamatan Muara Jawa.

4. faktor pendukung dalam kegiatan Corporate Social Responsibility perusahaan Total E&P Indonesia kepada Masyarakat Kecamatan Muara Jawa

Kelancaran dalam kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan Total E&P Indonesia kepada masyarakat Kecamatan Muara Jawa disebabkan fasilitas yang memadai serta kerjasama dengan pihak pihak terkait dalam pemberian kontribusi

tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan kontribusi perusahaan Total kepada masyarakat kecamatan Muara Jawa menurut hasil penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa faktor-faktor pendukung dalam kegiatan kontribusi tersebut ialah :

1. Perusahaan, karena dalam hal ini, perusahaan Total E&P Indonesia sebagai fasilitator atau yang memfasilitasi dalam menjalankan kegiatan tersebut, banyaknya keberhasilan kegiatan perusahaan Total kepada Masyarakat Kecamatan Muara Jawa terbantu melalui dana yang besar juga dalam pelaksanaan kegiatan kontribusi Khususnya dalam kegiatan pengembangan masyarakat. Karena dalam pengembangan masyarakat memerlukan fasilitas, tenaga ahli dalam melakukan pelatihan dan modal.
2. Pemerintah daerah Kecamatan Muara Jawa, karena pemerintah daerah merupakan penggerak masyarakat, dalam hal tersebut pemerintah daerah sudah berusaha dalam menggerakkan masyarakat dan komunitas masyarakat Kecamatan Muara Jawa dan mensosialisasikan kepada masyarakat itu sendiri dalam kegiatan perusahaan Total E&P yang berbasis penguatan ekonomi melalui kegiatan pengembangan masyarakat. Hasil dari upaya pemerintah ialah, sebagian besar masyarakat yang mengerti pentingnya kegiatan Kontribusi dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.
3. Forum desa juga menjadi faktor pendukung, karena forum desa merupakan penghubung kemasyarakatan, sebagian besar keberlangsungan kegiatan kontribusi yang berhubungan dengan pengembangan masyarakat merupakan hasil diskusi antara komunitas masyarakat dengan Humas dan forum desa.
4. Dan yang paling penting faktor pendukung lainnya ialah masyarakat kecamatan Muara Jawa itu sendiri serta komunitas masyarakat. Sebagian besar masyarakat sudah banyak membantu dalam partisipasi kegiatan tersebut terutama komunitas yang aktif dalam kegiatan tersebut khususnya kegiatan pengembangan masyarakat.

5. Faktor-faktor penghambat dalam kegiatan Corporate Social Responsibility perusahaan Total E&P Indonesia kepada Masyarakat Kecamatan Muara Jawa.

Dalam pelaksanaan Pelayanan pelaksanaan kontribusi yang dilaksanakan oleh perusahaan Total E&P Indonesia memang dilaksanakan sesuai dengan prosedur, namun dalam kegiatan pasti tidak selalu sempurna tetapi tidak terlepas dari faktor-faktor penghambat yang ada dalam pelaksanaan pengembangan masyarakat Kecamatan Muara Jawa, menurut hasil penelitian yang penulis lakukan, faktor-faktor penghambat yang dihadapi perusahaan Total E&P Indonesia adalah :

1. Perlengkapan kerja, dalam hal ini perlengkapan kerja bukanlah menjadi kendala yang rumit, karena permasalahan dalam hal ini akan menjadi penghambat apabila perlengkapan kerja tidak tersedia dan harus dikirim dari luar pulau, sehingga aktifitas kontribusi terhambat untuk beberapa hari.

2. Sebagian kecil masyarakat Kecamatan Muara Jawa yang kurang berpartisipasi juga menjadi penghambat, walaupun hanya sebagian masyarakat, akan tetapi hal tersebut sangat berpengaruh dalam kegiatan kontribusi yang diberikan. Waktu yang terbatas atau tidak cukup merupakan alasan sebagian masyarakat Kecamatan Muara Jawa untuk tidak dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, karena sebagian besar waktu yang digunakan untuk bekerja dan aktifitas lainnya.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, di antaranya:

1. Dalam kegiatan Community Relation, yang berupa memenuhi kebutuhan masyarakat melalui komunikasi secara local yang berkaitan dengan pengembangan masyarakat Kecamatan Muara Jawa sudah sangat baik melalui banyaknya pelatihan serta fasilitas yang diberikan dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan masyarakat, akan tetapi sebagian masyarakat menganggap bahwa perusahaan Total masih kurang terlihat terutama dibidang pelestarian lingkungan, yang mana membuat terhambatnya aktivitas masyarakat dalam kegiatan pengembangan masyarakat. Sebenarnya kegiatan pelestarian lingkungan tersebut sudah dilakukan dengan pemberian tanaman mangga dimasing-masing kelurahan di Kecamatan Muara Jawa dan tanaman mangrove di daerah pesisir. Tanaman yang diberikan merupakan tanaman yang bisa dibudidayakan oleh mereka, akan tetapi masyarakat masih kurang rasa memiliki dan menjaga fasilitas yang telah diberikan oleh perusahaan.
2. Community Service merupakan kegiatan perusahaan berupa pembangunan fisik, upaya perusahaan dalam pembangunan fisik tersebut tidak ada keluhan dari masyarakat kecamatan Muara Jawa bahkan kegiatan tersebut menunjukkan respon positif dari masyarakat sehingga dapat dikatakan kegiatan Community service tersebut sudah terealisasikan dengan baik. Masyarakat sangat terbantu dalam pembangunan fasilitas umum tersebut yang membuat arus perekonomian menjadi lancar, dan juga masyarakat terutama masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang, guru, sopir dan lain-lain menjadi merasa nyaman dalam melakukan kegiatan yang sesuai dengan profesi atau pekerjaan yang mereka tekuni. Hanya saja beberapa fasilitas yang telah diperbaiki kemblu menjadi rusak, seperti jalan raya yang mulai retak karena banyaknya dilalui oleh mobil truk alat berat.
3. Perusahaan Total E&P Indonesia dalam Kegiatan Community Empowering, telah memberikan banyak modal kepada komunitas masyarakat dalam melakukan pengembangan masyarakat Kecamatan Muara Jawa. Bantuan dari perusahaan terhadap komunitas masyarakat membuahkan hasil yang tidak sia-sia, hal tersebut terjadi pada beberapa kelompok ternak di Kecamatan

Muara Jawa, kelompok usaha pertambangan, kelompok pengembangan industry rumah tangga seperti UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera), dan lain-lain, yang mana usaha mereka sudah sangat berkembang berkat bantuan perusahaan Total E&P Indonesia..Kemandirian komunitas masyarakat Kecamatan Muara Jawa ini sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan perekonomian mereka khususnya para ibu-ibu kelompok UPPKS.

4. Ada beberapa faktor pendukung dalam melakukan pengembangan masyarakat Kecamatan Muara Jawa yaitu :
 - a. perusahaan Total sebagai fasilitator, yaitu yang mendanai suatu kegiatan sehingga kegiatan tersebut dapat berlanjut.
 - b. Selain itu Pemerintah daerah sudah semaksimal mungkin dalam menggerakkan dan mensosialisasikan kegiatan kontribusi perusahaan kepada masyarakat Kecamatan Muara Jawa. Hampir seluruh masyarakat sangat mengerti pentingnya kegiatan tersebut khususnya kegiatan pengembangan masyarakat sehingga sebagian besar dari mereka khususnya komunitas masyarakat ikut berpartisipasi serta mendukung dalam kegiatan tersebut
 - c. Forum desa beserta humas merupakan penghubung antara perusahaan dan masyarakat, hingga kini sebagian keluhan masyarakat teratasi dengan adanya kegiatan kontribusi tersebut, terutama masalah perekonomian yang mana forum desa dan humas banyak melakukan pengembangan dalam mengatasi permasalahan tersebut.
 - d. Masyarakat juga menjadi faktor pendukung dan berpengaruh besar pada keberhasilan kegiatan Pengembangan Masyarakat, partisipasi masyarakat Kecamatan Muara Jawa sudah sangat baik terbukti dari banyaknya kegiatan yang sudah terealisasikan salah satunya kegiatan berbasis pengembangan masyarakat.
5. Faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan pengembangan masyarakat ialah fasilitas yang dibutuhkan tidak tersedia di Kecamatan Muara Jawa, hal tersebut tidak berpengaruh serius terhadap kelancaran kegiatan tersebut. Selain itu masyarakat juga merupakan menjadi faktor penghambat kegiatan ini, karena ada beberapa masyarakat yang yang tidak dapat berpartisipasi alasannya dikarenakan waktu yang digunakan banyak untuk bekerja dan aktifitas lainnya, sehingga waktu luang yang dimiliki kurang secara otomatis hal tersebut mengurangi partisipasi dalam kegiatan tersebut, walaupun hanya beberapa masyarakat yang kurang berpartisipasi, akan tetapi sekecil apapun bantuan dari masyarakat akan sangat berpengaruh besar

Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

Parker, SR dan M.A Smith (1992).*Sosiologi Industri*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Bp Migas– Total E & P. 2006. Indonesia, *Rencana Startegis (Strategis Plan)*, Balikpapan, Hal 4-12.
- Kantor Camat Muara Jawa,2006,*Profil Kec.Muara Jawa Kab.Kukar*,Handil, Hal 4-5
- Khor, Martin, *Globalisasi Perangkap Negara-Negara Selatan*,Cinderalas Pustaka Rakyat Cerdas, Yogyakarta, 2002,Hal 12.
- Pieter Kuin. 1987.*Perusahaan Tradisional*, Yayasan Obor Indonesia dan Gramedia, Jakarta, Hal 4-10
- Susanto A.B,2007. *Corporate Social Responsibility*,The Jakarta Consulting Group,Jakarta. Hal 3-4.
- Wibisono Yusuf. 2007. *Membedah aplikasi Konsep & Aplikasi CSR*, Fascho Publishing, Gresik,2007,Hal 72-73.
- Total E&P Indonesia, 2006, *Code of Conduct*, Communitcation Departement, Jakarta, Hal 24.
- Michael P. Todaro, 2000, *Pembangunan Ekonomi 1*, Edidi Kelima, Bumi Aksara, Jakarta, Hal.76-77.
- Mulyadi (2004). *Corporat Social Responsibility: Mempertahankan Kembali Aspek Pemberdayaan, Keberpihakan dan Keberlanjutannya*, Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan Jurusan Sosiatri Fisipol UGM. Edisi 1. (ISBN: 979 3589 094
- Jointly cooperation & Center Community Empowerment, *Stakeholder Relationship Management in Delta Mahakam Region*,BPMIGAS – TOTAL- PPMUNAS, 2008,hal 28.
- Budimanta, Arif. 2003. “*Prinsip-Prinsip Community Development*” Dalam Akses Peran Serta Masyarakat, Sinar haqrapan dan Indonesia Cnter for Sustainable Development. Jakarta.
- Sardjono, M.A. 1996. *Dinamika Sosekbud Masyarakat Desa Binaan Pengusaha Hutan di Kabupaten Kutai Kalimantan Timur*.PPLH-Unmul.Samarinda.
- Suharto, E. 2008. *Menggagas Standar Audit Program CSR*. Makalah disampaikan ada 6th Round Table Discussion “Menggagas Standar Audit Program CSR: Implementasi UU perseroan Terbatas, Aosisasi Auditor Internal (AAI), Financial Club Jakarta, 27 Maret 2008.
- Ishak, AF., 2007. *Business Sector’s Involvement on Community Empowerment Programs in Kabupaten Kutai Timur*. Bahan Seminar.www.kutaitimur.go.id
- Matulada, H.M. 1995. *Lingkungan Hidup Manusia*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta
- Purba, Jhonny. 2002. *Pengelolaan Lingkungan Hidup Sosial*. Yayasan Obor, Jakarta
- Rudito, Bambang dan Budimanta, Arif. 2003. *Metode dan Teknik Pengelolaan Community Development*.Penerbit. ICSD.Jakarta